

PENGARUH MODEL *MISSOURI MATHEMATICS PROJECT* (MMP) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD INPRES TIMBUSENG KABUPATEN GOWA

Sri irawati, Eka Fitriana HS, Jusmawati, cayati

Program Sstudi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Megarezky, Jl. Antang Raya, No. 4, Kota Makassar,
E-mail : Irha151994@gmail.com¹, ekhafiriana88@gmail.com², Jcjusmawati030490@gmail.com³,
cayatisingara@unimerz.ac.id⁴

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar matematika kelas IV SD Inpres Timbuseng Kabupaten Gowa dengan menggunakan model *Missouri mathematic project* (mmp). Penelitian ini merupakan penelitian suatu penelitian eksperimen. Subjek penelitian ini ialah kelas IV SD Inpres Timbuseng Kabupaten Gowa yang berjumlah 20 orang. Instrumen penelitian digunakan seperti observasi, tes, dan angket. Setelah menganalisis data, penulis menemukan bahwa aktivitas siswa pada model *Missouri Mathematics prject* (mmp) dengan skor nilai dalam kategori baik. Adapun skor nilai pada respon siswa menggunakan model pembelajaran *Missouri Mathematics prject* (mmp) sebesar 3, . Hasil belajar pada model pembelajaran *Missouri Mathematics prject* (mmp) setelah perlakuan dengan skor nilai 86,33 kategori sangat baik. Jadi hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Inpres Timbuseng Kabupaten Gowa sangat baik .

Kata kunci : *Model pembelajaran Missouri mathematics project (mmp), hasil belajar matematika*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara yang harus ditempuh seseorang dalam menemukan, mengetahui dan meningkatkan potensi ataupun kemampuan di dalam diri masing-masing demi tercapainya kualitas hidup ke arah yang lebih baik, pendidikan juga memiliki peran yang sangat penting karena tanpa pendidikan proses transformasi serta aktualisasi ilmu sulit untuk diwujudkan, hal tersebut juga sejalan dengan pendidikan yang terdapat di negara kita, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 2 menyebutkan mengenai arti dari pendidikan nasional yang berbunyi: “Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia

dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”

Berdasarkan hasil observasi di SD Inpres Timbuseng Kabupaten Gowa yang dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2022 yaitu berdasarkan hasil wawancara dengan guru ditentukan bahwa minat dan daya pikir siswa masih rendah dan kurangnya kesiapan mental serta pemahaman yang kurang optimal sehingga proses belajar mengajar pada kelas tersebut tidak dapat berjalan dengan lancar, ditambah lagi guru hanya menggunakan model konvensional di dalam pembelajaran yang mana proses pembelajaran berpusat pada guru sehingga berujung pada rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan perlu diupayakan berbagai hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Diantaranya

peningkatan dan penyempurnaan proses belajar mengajar.

Pentingnya mempelajari matematika di sekolah dasar ternyata tidak membuat mata pelajaran matematika menjadi mata pelajaran yang digemari oleh para siswa. Sebagai besar siswa menganggap matematika sebagai pelajaran yang sukar dan menakutkan, mereka beranggapan bahwa matematika kebanyakan berhitung dengan rumus dan angka-angka. Sehingga para siswa kurang bersemangat untuk mempelajari matematika dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan untuk judul penelitian pengaruh model *Missouri mathematics project* (MMP) terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD Inpres Timbuseng Kabupaten Gowa, yaitu pendekatan kuantitatif.

Penelitian kuantitatif merupakan sebuah pendekatan dalam penelitian, pendekatan ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, yang pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif yang memiliki tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan sejumlah data yang digunakan dalam melakukan penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi, tes hasil belajar.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis statistic deskriptif dan analisis statistic inferensial. Cara

mendapatkan presentase aktivitas guru maka digunakan lembar observasi pada kinerja guru yang penilaiannya menggunakan rentang nilai 1- 4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di SD Inpres Timbuseng Kabupaten Gowa. SD Inpres Timbuseng mempunyai 6 ruangan kelas untuk kegiatan belajar. Jumlah guru yang aktif hanya 16 orang yang terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, guru agama, guru olahraga dan tata usaha. Pada siswa kelas IV SD Inpres Timbuseng, maka hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan pada pembelajaran dalam penelitian ini pengaruh model *Missouri mathematics project* (mmp) terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD Inpres Timbuseng Kabupaten Gowa.

Analisis Deskriptif

Pada analisis deskriptif ini, data yang diolah yaitu data *Pretest* dan *Posttest* pada siswa kelas IV, atau kelas yang diterapkan dengan menggunakan model *Missouri Mathematics Project* (MMP), maka peneliti memberikan *Pretest* dan *Posttest* yang berupa soal Pilihan ganda sebanyak 20 soal.

Teknik analisis data terhadap kemampuan keterlaksanaan dengan model interaktif terhadap hasil belajar yang digunakan analisis rata-rata. Artinya pada tingkat kemampuan guru dihitung dengan cara menjumlah nilai tiap aspek kemudian membaginya dengan banyak aspek yang dinilai. Kriteria keterlaksanaan model

interaktif terhadap hasil belajar yang tercapai apabila berada pada kategori terlaksana dengan baik.

Tabel 4.1 Penilaian Aktivitas Guru

Aktivitas Guru	Skor Nilai	Kategori
Pertemuan 1	3,2	Baik
Pertemuan 2	3,5	Sangat Baik
Pertemuan 3	3,6	Sangat Baik
Pertemuan 4	3,7	Sangat Baik
Rata-rata	3,5	Sangat baik

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil observasi kegiatan aktivitas guru pada tabel diatas pada pertemuan pertama dengan skor nilai 3,2 pada pertemuan kedua skor nilai 3,5 dan pada pertemuan ketiga skor nilai 3,6 pada pertemuan keempat skor nilai 3,7. Sehingga rata-rata pada aktifitas guru yaitu 3,5 dengan kategori sangat baik. Jadi aktivitas guru dalam penerapan model *Missouri mathematics project* (MMP) dapat dikatakan tercapai karna berada pada kategori sangat baik.

Aktivitas siswa

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah sebagai subyek pelaku kegiatan belajar. Agar siswa dapat berperan sebagai pelaku kegiatan belajar maka guru hendaknya merencanakan proses pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang bermakna dengan model pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajarnya.

Tabel 4.2 Penilaian Aktivitas Siswa

Aktivitas Guru	Skor Nilai	Kategori
Pertemuan 1	3,2	Baik
Pertemuan 2	3,3	Baik
Pertemuan 3	3,6	Sangat Baik
Pertemuan 4	3,8	Sangat Baik
Rata-rata	3,5	Sangat Baik

Sumber: Lampiran 75

Berdasarkan hasil observasi kegiatan aktivitas siswa pada tabel diatas pada

pertemuan pertama dengan skor nilai 3,2 pada pertemuan kedua skor nilai 3,3 dan pada pertemuan ketiga skor nilai 3,6 pada pertemuan keempat skor nilai 3,8. Sehingga rata-rata pada aktivitas siswa yaitu 3,5 dalam penerapan model *Missouri mathematics project* (mmp) dengan kategori sangat baik. Jadi aktivitas siswa dalam memanfaatkan model *Missouri mathematics project* (MMP) dapat dikatakan tercapai karena berada pada kategori sangat baik.

Respon Siswa

Respon siswa dalam proses pembelajaran yaitu sebagai subyek pelaku kegiatan belajar. Adapun respon siswa yang diamati oleh peneliti adalah segala tindakan yang berkaitan dengan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran interaktif dengan respon siswa.

Tabel 4.3 Angket Respon Siswa

Respon Siswa	Frekuensi	Kategori
2,8	20	Baik

Sumber: Lampiran 83

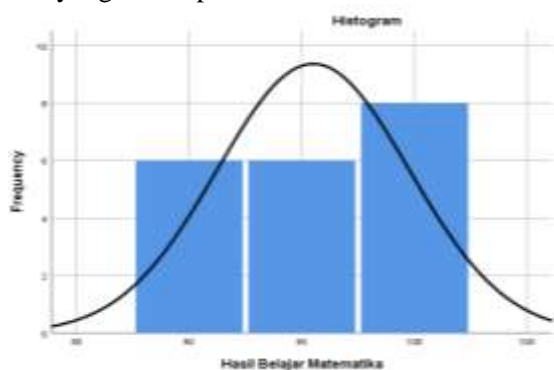
Berdasarkan pada tabel diatas maka, untuk keseluruhan respon siswa terhadap pelaksanaan model pembelajaran *Missouri mathematics project* (MMP) termasuk dalam kategori positif dengan capaian respon siswa 2,8 dalam kategori baik.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Pretest

Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
83 – 100	0	0%	Sangat Baik
80 – 84	0	0%	Baik
76 – 79	5	25%	Cukup
60 – 85	15	75%	Kurang
Jumlah	20	100%	

Sumber: Data primer

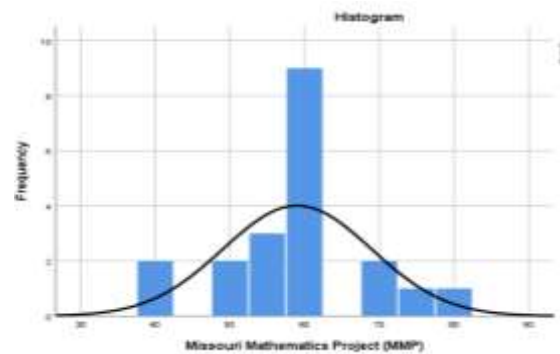
Berdasarkan hasil belajar pada pembelajaran matematika kelas IV SD Inpres Timbuseng Kabupaten Gowa, yang memperoleh nilai pada *Pretest* 85-100 terdiri dari 2 orang yang mencapai dan memperoleh dan 60-84 terdiri atas 11 orang dan memperoleh nilai dan 36-59 terdiri dari 7 orang yang memperoleh nilai dan 0-35 tidak ada siswa yang mencapai, orang yang memperoleh nilai dan <55 terdiri dari 7 orang yang mencapai. Adapun nilai pada *Posttest* 85-100 terdiri dari 10 orang yang memperoleh nilai dan 60-84 terdiri dari 10 orang yang memperoleh nilai dan 36-59 tidak ada siswa yang memperoleh dan 0- 35 tidak ada siswa yang mencapai dan memperoleh dan <55 tidak ada yang mencapai.



Bagan 1. Grafik Nilai *Pretest* Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang mendapatkan nilai, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika pada tahap *Pretest* dengan menggunakan *instrument test* yaitu dengan kategori 86-100 tidak ada siswa yang mencapai dan kategori 75-85 tidak ada siswa yang mencapai dan kategori 60-74 terdiri dari 8 siswa dan kategori 55-59 terdiri dari 11 siswa dan kategori <55 terdiri dari 5 siswa. Jadi

nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika pada *Pretest* sebesar 55, 87 dalam kategori kurang.



Bagan 2. Grafik Nilai *Posttest* Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui jumlah siswa yang mendapatkan nilai, maka dapat disimpulkan dengan hasil belajar matematika pada tahap *Posttest* dengan menggunakan *instrument test* adalah dengan kategori 86-100 dengan jumlah siswa 7 dan kategori 75-85 terdiri dari 12 siswa dan kategori 60-74 terdiri dari 5 siswa dan kategori 55-59 tidak ada siswa yang mencapai dan kategori <55 tidak ada siswa yang mencapai. Jadi nilai rata-rata hasil belajar belajar Matematika pada *Posttest* sebesar 82,29 dalam kategori baik.

	Frekuensi
Nilai	20
Mean	28.50
Median	27.50
Modi	25
All Deviance	11.974
Varian	10.947
Range	40
Minimum	11
Maximum	51
Std. Dev.	3.308

Berdasarkan table diatas diperoleh data tes awal (*Pretest*) hasil belajar pada pembelajaran matematika kelas IV SD Inpres Timbuseng Kabupaten Gowa

sampel 20 terdapat nilai Mean (rata - rata) 29,50, Media 27,50, Mode 25 Standar Deviasi 11,574, Variance 133,947, Range (nilai terendah) 40, nilai Minimum 15 dan nilai Maximum sebesar 55.



	Posttest
N	20
Mean	29,50
Median	27,50
Mode	25
Std. Deviation	11,574
Variance	133,947
Range	40
Minimum	15
Maximum	55
Sum	590

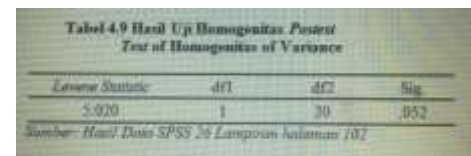
Berdasarkan table diatas diperoleh data tes akhir (*Posttest*) hasil belajar pada pembelajaran matematika kelas IV SD Inpres Timbuseng Kabupaten Gowa sampel 20 terdapat nilai mean (rata - rata) 29.50, media 27.50, mode 25 std Deviation 11.574, variance 133.947, range (nilai terendah) 40, nilai minimum 15 dan nilai maximum sebesar 55.

Analisis statistic inferensial

Analisis inferensial untuk menguji hipotesis penelitian, sebelum penelitian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data. Pada uji prasyarat dapat dilakukan uji normalitas data, uji homogenitas dan uji hipotesis (uji-T).

Uji normalitas data

Uji normalitas terhadap hasil belajar dengan tujuan untuk mengetahui populasi pada data distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22 dengan metode Kolmogorov smirnov normality test.



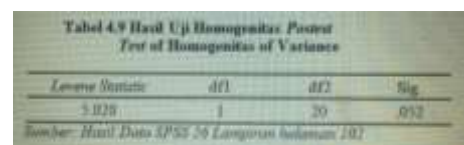
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5,028	1	20	,032

Sumber: Hasil Data SPSS 22 Laporan halaman 107

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil pada analisis data dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov^a normality test*, maka signifikansi atau P-Value = ,061 dari 20 siswa. P-Value *Posttest* = ,967 \geq a (tarif signifikan a = 0,05) ini berarti bahwa data yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas, kemudian melakukan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS versi 22 dengan menggunakan uji tes *homogeneity of variance* dengan *levene*. Uji homogenitas berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan analisis memenuhi konstanta varian (*homogeny*). Hipotesis yang akan diuji berikut ini:



Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5,028	1	20	,032

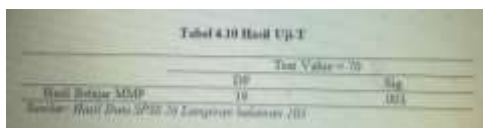
Sumber: Hasil Data SPSS 22 Laporan halaman 107

Berdasarkan uji *of homogeneity of vartance "levene's Test"* diperoleh nilai signifikan atau P- Value ,408 \geq 0,05. Jadi pengujian homogenitas terpenuhi.

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji persyaratan analisis data kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan *T-Test* yang bertujuan untuk mengetahui nilai rata-rata tes hasil belajar. Pengujian hipotesis dalam

penelitian ini yaitu di uji dengan menggunakan uji T.



	Tan	Value = 30
Hasil Belajar MMP	19	(10)

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti melakukan dengan model *missouri mathematics project* (MMP). Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar matematika model *missouri mathematics project* (MMP) pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SD Inpres Timbuseng Kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Hal yang membelakangi penulis melakukan penelitian ini adalah berdasarkan hasil observasi di SD Inpres Timbuseng Kabupaten Gowa ditemukan bahwa hasil belajar tergolong rendah dan masih kurang memahami matematika pada model Missouri mathematics project (MMP).

Pada pertemuan pertama, untuk proses pembelajaran dengan menggunakan model *Missouri mathematics project* (MMP) di kelas IV B, siswa masih belum terbiasa dan masih kebingungan terkait cara pemecahan masalah dengan penerapan model tersebut. Mengingat maka dalam proses pembelajaran aktivitas guru pertemuan pertama mendapatkan skor nilai 3,2 dalam kategori baik, sedangkan penilaian aktivitas siswa pada pertemua pertama skor nilai 3,2 dalam kategori baik dalam *model Missouri mathematics project* (MMP) adalah salah satu cara belajar siswa.

Pertemuan kedua, siswa mulai paham dan terbiasa dengan perlakuan yang diterapkan oleh peneliti, bahkan siswa sudah mulai sudah terlihat aktif dan menunjukkan keaktifan dalam proses pembelajaran dalam penerapan model *Missouri mathematics project* (MMP) merupakan salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan metode ceramah dan diskusi, pada penelaian aktivitas guru mendapatkan skor nilai 3,5 dengan kategori sangat baik sedangkan penilaian aktivitas siswa skor nilai 3,3 kategori baik.

Pada pertemuan ketiga, siswa mulai aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Missouri mathematics project* (MMP) dalam pertemuan ini penilaian aktivitas guru skor nilai 3,6 kategori sangat baik sedangkan aktivitas siswa skor nilai 3,6 kategori sangat baik.

Pada pertemuan keempat, siswa aktif dan memahami model Missouri mathematics project (MMP) dan mulai aktif dalam proses pembelajaran jadi penilai aktivitas guru pada pertemua terakhir 3,7 dalam kategori sangat baik sedangkan aktivitas siswa skor nilai 3,8 kategori sangat baik.

Jadi kesimpulan dari pertemuan pertama hingga pertemuan keempat atau akhir, sangat jelas perubahan dengan menggunakan model *Missouri mathematics project* (MMP) jadi skor rata-rata dari aktivitas guru 3,5 kategori sangat baik pada penilaian aktivitas siswa skor nilai rata-rata 3,5 kategori sangat baik.

Penelitian ini sejalan dengan (Charli leo, 2018:52) ada pengaruh yang signifikan model *missouri mathematics project* terhadap hasil

belajar matematika siswa kelas VI tahun ajaran 2018. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil perhitungan uji-t semua mengenai kemampuan akhir siswa diperoleh 5,14 dan nilai table 1,69 ini berarti table uji-t sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran matematika dengan model Missouri mathematics project sebesar 50,92 sedangkan rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model konvensional sebesar 33,78.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menggunakan analisis statistic deskriptif dengan nilai rata - rata aktivitas guru adalah 3,5 dengan kategori sangat baik dan aktivitas siswa adalah 3,5 dengan kategori sangat baik dan pada hasil belajar matematika nilai rata - rata pretest dan nilai rata - rata posttest . Analisis inferensial pada hasil uji normalitas hasil belajar matematika (berdistribusi normal), hasil uji homogenitas adalah (homogenitas berpengaruh), dan hasil uji homogenitas adalah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh model *Missouri mathematics project* (MMP) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Inpres Timbuseng Kabupaten Gowa, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Model *Missouri mathematics project* (MMP) ada pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Inpres Timbuseng Kabupaten Gowa.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperbolehkan bahwa model Missouri mathematics project (MMP) ada pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Inpres Timbuseng Kabupaten Gowa, maka dapat diajukan saran yang perlu dipertimbangkan bagi semua pihak yang berkepentingan terkait hasil penelitian antara lain:

1. Disarankan kepada guru terkhusus untuk mata pelajaran matematika agar mempertimbangkan penggunaan model *Missouri mathematics project* (MMP) dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat lebih menarik.
2. Diharapkan kepada guru untuk lebih mengoptimalkan penguasaan kelas untuk memperoleh hasil belajar yang relevan dengan pembahasan materi pelajaran dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
3. Bagi peneliti yang berminat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini, diharapkan mencermati keterbatasan penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Y., & Kenedi, A. K. (2018). Model Polya Dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Pembelajaran Soal Cerita Volume Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 8(2), 25–36. <https://doi.org/10.21067/jip.v8i2.2520>
- Charli leo, F. F. F. (2018). *pengaruh model missouri mathematics project terhadap*

- hasil belajar matematika siswa kelas VI.*
- HS, E. F. (2014). Komparasi Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Match dan Pengajaran Langsung dengan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Matematika Materi Lingkaran Pada Siswa Kelas VIII SMP Ummul Mukminim Makassar. *(Dibimbing Oleh Hamzah Upu Dan Muhammad Darwis M) (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar).*
- Irwin, B. (2020). Komparasi Keefektifan Metode Tutor Sebaya dengan Metode Pembelajaran Berkelompok dalam Pembelajaran Tematik Kelas 5 SD. In *Skripsi. FKIP, Universitas Megarezky, Makassar.*
- Jusmawati, J., Satriawati, S., & Sabilah, B. M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 5(2), 106–111. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/3934/2688>
- Kadir, A., & Asrohah, Hh. (2018). *pembelajaran tematik*. RajaGrafindo Persada.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Malawi Ibadullah, K. ani. (2019). *Teori dan aplikasi pembelajaran terpadu*.
- Marliani, N. (2019). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP). *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1), 14–25. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.166>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Prameswari, G. (2021). *Variabel Bebas dan Terikat: Pengertian Ahli serta Perbedaannya*. Kompas.Com.
- Qothrunnada, K. (2021). *Pengertian Variabel dan Jenisnya dalam Penelitian*. DetikEdu.
- Rahayu, A. S. (2021). *Komparasi keefektifan model pembelajaran discovery learning dengan model pembelajaran interaktif terhadap pembelajaran ipa siswa kelas v sdn 1 bonepute kabupaten luwu*.
- Rahayu, s. K. (2021). *Efektifitas penerapan model interaktif terhadap hasil belajar ipa siswa kelas V upt spf sd inpres barombong III kota makassar*. Universitas megaresky.
- Setyawan Putra, S., Fitriyani, H., & Uad, F. (2019). *Seminar Nasional Pendidikan, Sains dan Teknologi pembelajaran matematika dengan model missouri mathematics project untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa smp*. 312–319.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Sutopo (ed.); 2 ed.)*.
- Suhaena. (2016). *Pengaruh model missouri mathematics project (mmp) terhadap hasil belajar matematika siswa kls v sd inpres borongrappo kabupaten gowa.*
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR.
- Sukardi. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya.*
Bumi Aksara.
- Syahidan. (2017). *Model missouri mathematics project (MMP). 5.*
- Teni Nurrita. (2018). Kata Kunci :Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Misykat, 03(01)*, 171.
<https://media.neliti.com/media/publications/271164-pengembangan-media-pembelajaran-untuk-me-b2104bd7.pdf>